

ABSTRAK

Salah satu negara yang paling berpengaruh di Indonesia adalah Jepang. Jepang begitu berpengaruh dalam banyak aspek masyarakat kita. Saat ini banyak sekali yang menjadikan bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran di tingkat SMA dan SMP. Dalam hal mengajarkan bahasa Jepang ke siswa tingkat SMP, kita perlu menggunakan metode yang menarik. Model *cooperatif learning* tipe *Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipersentasikan di depan kelas. Berdasarkan berbagai hal yang telah dijelaskan di atas, penulis mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam membantu proses belajar siswa SMP dengan judul penelitian “Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Numbered Heads Together* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMP.”

Untuk menganalisis kemampuan bahasa Jepang siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Jepang siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam membantu proses penguasaan bahasa Jepang. Adapun dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *One-Shot Case Study*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 25 siswa dari kelas 7 SMP Laboratorium UPI.

Mean yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar 80,76. Dapat dilihat bahwa perolehan nilai peserta didik diatas KKM bahasa Jepang SMP Laboratorium UPI. Simpulan dari data angket yang didapat bahwa hampir seluruh peserta didik setuju jika metode *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* layak untuk diterapkan sebagai metode mereka dalam mempelajari bahasa Jepang.

Kata Kunci: Kata tunjuk *benda* (*kono, sono, ano*) ,*Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*, pembelajaran bahasa Jepang.

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (*kono, sono, dan ano*) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACTION

One of the most influential countries in Indonesia is Japan. Japan is so influential in many aspects of our society. Currently, many who make Japanese as one of the subjects at the high school and junior high. In the case of the Japanese language teaching junior high student, we need to use an interesting method. Cooperative Learning type Numbered Head Together is a learning model that emphasizes the student activity in the search for, process, and report information from various sources that finally were presented in front class. Based on a variety of things that have been described above, the authors conducted a study aimed to determine the extent to which the benefits of the model of cooperative learning type of Numbered Heads Together to help the learning process of students of Junior High School with the title "Model of cooperative learning type Numbered Heads Together to Improve Learning Outcomes Japanese junior high school students. "

To analyze the ability of Japanese junior high school students of class VII UPI laboratory using a model of Cooperative Learning type Numbered Heads Together. To determine the effectiveness of the model of Cooperative Learning type Numbered Heads Together in enhancing the ability of Japanese junior high school students of class VII Laboratory UPI. To determine the response of students to models of Cooperative Learning type Numbered Heads Together in assisting the process of mastering Japanese. As in this study was a descriptive study using pre-experimental design types One-Shot Case Study. The instrument used in this study in the form of tests and questionnaires. Samples were taken for this study are 25 students from grade 7 junior Laboratory UPI.

Mean obtained from this study is at 80.76. It can be seen that the acquisition value of learners above KKM Japanese junior UPI. Conclusions from the data obtained questionnaire that most of the students agreed that cooperative learning type of Numbered Heads Together eligible to apply as their methods of studying Japanese.

Keyword : pointed objects (*kono, sono, ano*), Cooperative Learning type Numbered Heads Together, learning Japanese.

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (*kono, sono, dan ano*) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

抽象

インドネシアで日本は最も影響力がある国の一つである。さらに、最近、インドネシアの中学校と高校で日本語は一つの科目になる。日本語を教える時に、面白い方法が必要である。*Numbered Head Together* というのは生徒が授業の内容に対する自分で調べ、クラスの前に報告することを中心する協同学習モデルである。以上のことから、筆者は生徒の勉強の活動を助けるために *Numbered Head Together* という協同学習モデルの効果を知りたいので、その調査を行った。

この研究の目的は SMP Laboratorium UPI の二年生の生徒達の日本語能力を分析し、*Numbered Head Together* という協同学習モデルは効くか効かないかを確かめ、そのモデルに対する生徒の意見を知るためである。それで、中学生の勉強を上達ための *Numbered Head Together* 協同学習モデルという研究を行った。本研究では、記述的研究で、*One-Shot Case Study* という事前の実験方法である。25 人の対象で、テストとアンケート調査を行った。

その結果の平均は 80,76 である。生徒の成績が良くて、アンケートによると、生徒が賛成という意見が出た。そのため、*Numbered Head Together* 協同学習モデルは学校で使用できると明らかになった。

Kata Kunci: Kata tunjuk benda (*kono, sono, ano*) ,*Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*, pembelajaran bahasa Jepang.

キーワード: この・その・あの、*Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*, 日本語の科目

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (*kono, sono, dan ano*) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SINOPSIS

A. Latar Belakang

Mata pelajaran bahasa asing bukanlah hal yang mudah untuk dipelajari. Dalam hal mengajarkan bahasa Jepang ke siswa tingkat SMP, kita perlu menggunakan metode yang menarik. Salah satu metode mengajar yang banyak digunakan di sekolah-sekolah adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Dalam prakteknya, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berjumlah 3-5 orang yang merupakan campuran dari etnis, latar belakang dan jenis kelamin yang berbeda. Selain mampu memudahkan siswa dalam menguasai materi, siswa pun memperoleh banyak manfaat dalam segi emosional, seperti meningkatnya rasa percaya diri siswa, memupuk sikap toleransi, mengurangi konflik antar pribadi, dan meningkatkan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam membantu proses belajar siswa SMP.

B. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, berikut adalah beberapa point mengenai tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Jepang siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam membantu proses pembelajaran bahasa Jepang.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental design*. “Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (kono, sono, dan ano) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.” (Sugiyono, 2014, hlm.74)

Adapun jenis *pre-experimental design* yang digunakan adalah *One-Shot Case Study*, dimana terdapat suatu kelas yang langsung diberi treatment dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*, kemudian diobservasi hasilnya.

D. Hasil Dan Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Uji-t Satu Pihak Kanan. Dalam tahapan ini, tehnik yang digunakan adalah uji-t Satu Pihak Kanan, karena dilihat tehnik ini sangat cocok digunakan untuk penelitian *pre-experimental* tipe *One Shot Case Study*.

Uji hipotesis ini menggunakan rumus *t* – test dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis nol : Rata-rata hasil belajar bahasa Jepang peserta didik kelas 7 SMP yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe NHT lebih kecil atau sama dengan 75 (KKM).
Hipotesis alternatif : Rata-rata hasil belajar bahasa Jepang peserta didik kelas 7 SMP yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative learning tipe NHT lebih dari 75 (KKM).

$H_0 : \mu_0 \leq 75$ (KKM)

$H_a : \mu_0 > 75$ (KKM)

dengan:

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (kono, sono, dan ano) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

μ_0 = Rata-rata hasil belajar bahasa Jepang peserta didik kelas 7 SMP yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe NHT.

KKM = Kriteria Ketuntasan Minimum

- Menghitung rata-rata dan simpangan bakunya :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$
$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

\bar{x} = Nilai rata – rata hasil belajar peserta didik

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar peserta didik

n = Banyak peserta didik

s = Simpangan baku

$\sum f_i (x_i - \bar{x})^2$ = Jumlah frekuensi kelas I dikalikan kuadrat tanda kelas/ nilai tengah kelas dikurangi nilai rata-rata.

- Menghitung t_hitung dengan rumus : Rumusan Hipotesis di atas pengujiannya dilakukan dengan Uji pihak kanan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

\bar{x} : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

t : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku

n : jumlah anggota sampel

Mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk)= n-1, dengan n adalah banyak sampel, taraf signifikan 5 %.

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (kono, sono, dan ano) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Uji t

Sampel	\bar{x}	S	N	μ_0	T
Experimen	80,76	13,34	25	75	2,16

Diketahui :

Rata-rata (mean) = 80,76

Standar Deviasi = 13,34

Total Sampel = 25

Nilai yang dihipotesiskan = 75

t hitung = 2,16

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{80,76 - 75}{\frac{13,34}{\sqrt{25}}}$$

$$t = \frac{5,76}{2,66}$$

$$t = 2,16$$

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen diperoleh $\bar{x} = 80,76$. Setelah perhitungan akhir dengan uji-t pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 2,16$. Kemudian dikonsultasikan ke tabel distribusi t satu pihak dengan $dk = 25 - 1 = 24$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,06$.

Bahasa Jepang yang semakin tinggi perannya di masyarakat dan dunia kerja, membuat bahasa Jepang dirasakan semakin pentingnya untuk dipelajari. Hal senada juga diungkapkan oleh para peserta didik melalui angketnya, yang 100% dari mereka setuju bahwa bahasa Jepang sangat penting untuk dipelajari. Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, 80% dari peserta didik mengungkapkan melalui angket mereka bahwa perlu adanya metode baru dalam

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (kono, sono, dan ano) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran bahasa Jepang, dan 24 dari 25 peserta didik setuju bahwa metode NHT layak untuk diterapkan sebagai metode mereka dalam mempelajari bahasa Jepang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan setiap informasi yang diperoleh dari pengolahan data yang sistematis dan terukur, baik dari data tes maupun angket, maka didapat simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *post-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,16 yang kemudiandibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan db sebesar 24 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian makahipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. sehingga bisa diartikan bahwa metode *cooperatif learning* tipe *Numbered Heads Together* efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang kata tunjuk benda (*kono, sono, ano*).
2. melalui data angket, sebagian besar peserta didik setuju bahwa metode *Numbered Heads Together* layak untuk diterapkan sebagai metode mereka dalam mempelajari bahasa Jepang.

書式

A. 背景

外国語の科目は簡単な科目ではない。特に、中学生に日本語を教えるのが面白い方法が必要である。その一つの例は、*Numbered Head Together* という協同学習モデルは学校で実施する。実際に、民族や背景や性別を設定せずに、クラスの人数を分け、小さいクラブになり、3-5人のクラブになる。生徒が授業の内容を理解できるだけでなく、色々なメリットももらい、例えば、自信できるし、寛容できるし、責任を持っている人になれる。

以上のことから、筆者は生徒の勉強の活動を助けるために *Numbered Head Together* という協同学習モデルの効果を知りたいのでその調査を行った。

B. 調査目的

前述したように、以下では本研究の目的についていくつかのポイントは以下のとおりである。

1. *Cooperative Learning* タイプ *Numbered Heads Together* モデルの有効性を決定する、VII クラス中学生 Laboratorium UPI の能力を高めることだ。
2. *Cooperative Learning* タイプ *Numbered Heads Together* モデルの学生の応答を決定するために、日本語の習得して過程を助けることだ。

C. 方法目的

この研究に使用される方法は、予め実験的設計方法だ。デザインが方法目的

に実験ではないので、「それは、事前に実験的なデザインと述べました。従属変数の形成に影響を取る外部変数があるため。そのように従属変数である実験の結果は、単に独立した変数によって影響を受けませんでした。これは、制御変数が存在しない場合に、発生することができ、サンプルがランダムに選択されませんでした」(Sugiyono, 2014, hlm.74) と言った。

Pre-experimental design の中には *One-Shot Case Study* の種類があって、直接一緒に *Cooperative Learning* 方法の種類 *Numbered Heads Together* で説明を受けたクラスがある、その結果を観察する。

D. 結果及び考察

本研究では右側 t-テストで受け入れたデータを計算した。前実験研究ワンシュットケース学習タイプのために、この方法非常に当てるので、この段階で、右側 t-テストを使用する。

この仮説テストでは t-テスト式を使用し、決めた条件で下記のようにある。

ゼロ仮説：7クラスの中学生がNHTタイプで日本語学習結果の平均点は ≤ 75 (KKM)

代替仮説：7クラスの中学生がNHTタイプで日本語学習結果の平均点は > 75 (KKM)

$H_0 : \mu_0 \leq 75$ (KKM)

$H_a : \mu_0 > 75$ (KKM):

μ_0 = 7クラスの中学生がNHTタイプで日本語学習結果の平均点

KKM = 最低限の合格点

平均点及び標準偏差を計算する方法は下記のようなものである。

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (kono, sono, dan ano) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

\bar{x} = 学習者の学習結果の平均点

$\sum x$ = 学習者の学習結果の成績合計

n = 学習の人数

s = 標準偏差

$\sum f_i(x_i - \bar{x})^2$ = 複雑だなあ(笑)気にしないでね:v

- t 計算を計算する式:上記にある仮設は右側テストで行い、下記のようにある。

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

備考:

\bar{x} : 実験グループからの平均点

t : 計算する t 点 (次 t 計算を呼ぶ)

μ_0 : 仮設する成績

s : 標準偏差

n : サンプルの人数

自由度で $(dk) = n - 1$ 、 n はサンプルの合計, 有意水準5%で、 t_{α} 表を探す

t テストの結果

サンプル	\bar{x}	S	N	μ_0	T
実験	80,76	13,34	25	75	2,16

既知:

平均 (mean) = 80,76

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (kono, sono, dan ano) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

標準偏差 = 13,34

サンプルの合計 = 25

仮設する成績 = 75

t 計算 = 2,16

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{80,76 - 75}{\frac{13,34}{\sqrt{25}}}$$

$$t = \frac{5,76}{2,66}$$

$$t = 2,16$$

本研究での計算した結果に基づき、実験クラスの学習結果の平均点 $\bar{x} = 80,76$ である。右側 t-テストで最終計算をした後で、 $t_{hitung} = 2,16$ を得た。そして、統計本にある表を見ると $dk = 25 - 1 = 24$ 及び有意水準 5% $t_{tabel} = 2,06$ を得た。

日本語は社会及び職業世界で段々必要になってきたそうであって、学ばないといけないことを思う。アンケートによると、学習がそう思う同じ意見をする。皆が日本語を学ばないといけないことの必要さは 100% で賛成する。上記にある意見によって、80% の学習者が日本語学習の中に新しい学習法が必要で、24 の 25 学習者が日本語学習の中に NHT 学習法を実施すると賛成する。

E. まとめ

テストのデータ及びアンケートから順番で精度的な処理するデータで受け入れた情報に基づき、まとめは下記のようなものである。

1. ポストテストのデータ分析の結果に、 t_{hitung} は 2.16 であり、 t_{tabel} より高く、仮説 H_a が受けられることが分かる。そのため、*coopertif learning type*

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (kono, sono, dan ano) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Numbered Heads Together は日本語学習の指示代名詞(この、その、あの)に効果がある。

2. アンケートのデータに基づき、殆どの対象者は *Numbered Heads Together* 法は日本語の学習に使用されることが良いと言われた。